

Hubungan motivasi dan keyakinan beragama dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi

Siti Norjanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95785&lokasi=lokal>

Abstrak

Motivasi berkaitan erat dengan kinerja yang pada akhirnya akan memberikan kepuasan kerja bagi pelakunya. Bagaimana memotivasi merupakan ketrampilan tersendiri bagi pemimpin. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan metode cross sectional, bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi dan keyakinan beragama dengan kepuasan kerja perawat pelaksana. Motivasi kerja menggunakan pendekatan teori Herzberg yang terdiri faktor motivator dan faktor higiene. Responden berpendidikan DIII Keperawatan, S1 Keperawatan, dan SPKIDI Kebidanan. Jumlah sampel adalah 116 perawat dari beberapa ruang rawat di RSIJPK.

Hasil penelitian menemukan adanya hubungan antara otonomi dan tanggung jawab dengan kepuasan kerja ($p=0,418$) kemungkinan pengembangan dengan kepuasan kerja ($p=0,000$) faktor motivator dengan kepuasan kerja ($p=4,018$) supervisi dengan kepuasan kerja ($p=0,011$) gaji dengan kepuasan kerja ($p=0,030$) interaksi antar manusia dengan kepuasan kerja ($p=0,010$) kebijakan organisasi dengan kepuasan kerja ($p=0,005$) lingkungan kerja dengan kepuasan kerja ($p=0,003$) faktor higiene dengan kepuasan kerja ($p=0,000$) motivasi dengan kepuasan kerja ($p=0,002$) keyakinan beragama dengan kepuasan kerja ($p=0,000$) Semua variabel karakteristik perawat (umur, jenis kelamin, lama kerja, tingkat pendidikan dan status perkawinan) tidak berhubungan dengan kepuasan kerja. Hasil uji multivariat didapatkan sub variabel kemungkinan pengembangan adalah yang paling berpengaruh terhadap kepuasan kerja ($p=0,000$).

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penerapan jenjang karir fungsional yang akan meningkatkan penghargaan, prestasi kerja, otonomi dan tanggung jawab pemberian asuhan keperawatan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan dan ketrampilan supervisi. Penerapan jenjang karir fungsional dengan memperhatikan tingkat pendidikan dan kualitas ketrampilan kerja pada perawat pelaksana diharapkan akan meningkatkan kepuasan kerja.